

## BAB V

### PENUTUP

Penderitaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari hidup manusia. Sikap egois yang mementingkan diri sendiri tanpa menghargai serta menghormati sesama akan membuat diri sendiri dan orang lain menderita. Sifat manusia yang hanya mencari kemudahan dan tidak mau menerima apa adanya dalam kehidupan ini akan membawanya dalam penderitaan. Pada dasarnya penderitaan sangat tergantung dari kemampuan jasmani dan rohani manusia dalam menghadapi dan menerima segala persoalan hidupnya.

Banyak manfaat yang bisa dipetik dari pengalaman hidup manusia. Suatu karya seni tidak semata-mata diciptakan untuk memenuhi kesenangan dan keindahan. Karya seni merupakan ungkapan dari pengalaman dan pikiran yang didapat dari melihat, merasakan suatu peristiwa yang ada di sekitarnya. Sehingga karya seni bisa menjadi alternatif wacana yang diharapkan memberikan sesuatu yang bermanfaat atau pencerahan bagi orang lain.

Setelah melalui proses dalam pembuatan karya tugas akhir ini, mesti banyak hambatan namun tidak sedikit pelajaran yang bisa didapat. Kesulitan dalam pencarian sumber penulisan dan pembuatan karya sering penulis hadapi. Selain itu waktu yang terlalu singkat dalam menyelesaikan semua tugas tersebut. Tetapi semua hambatan memberikan pengalaman dan wawasan baik teknik atau pun kreatifitas penulis dalam berkarya. Banyak kritik dan saran yang didapat, menyadarkan penulis untuk berusaha dan bersemangat untuk selalu membuat

karya. Karena dari usaha tanpa henti selalu mencari ide-ide dan aktif dalam berkarya akan membawa seniman menemukan jati dirinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan menciptakan karya-karya tercipta dari keinginan yang bersifat individual sehingga banyak kekurangan atau pikiran yang tidak sejalan dengan orang lain. Penulis sadar akan keterbatasan yang ada, maka diharapkan masukan saran dan kritik yang dapat membangun bagi perbaikan karya lukis penulis di masa datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. A. M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung, 1999.
- Agus Sachari, *Estetika, Makna, Simbol Dan Daya*, ITB, Bandung, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, 1989.
- Dr. C. George Boeree, *Dasar-dasar Psikologi*, Prismsophie, Yogyakarta, 2006.
- Drs. Supartono Widoyosiswoyo, *Ilmu Budaya Dasar*, Ghalia Indonesia, 1993.
- Dwi Siswanto, *Humanis Eksistensial Jean-Paul Sartre*, Philosophy Press, Yogyakarta, 2001.
- M. Habib Mustopo, *Ilmu Budaya Dasar Kumpulan Essay – Manusia Dan Budaya*, Usaha Nasional.
- Mikke Susanto, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.
- Sanento Yuliman, *Dua Seni Rupa, Sepilihan Tulisan Sanento Yuliman*, Cetakan Pertama Yayasan Kalam, Jakarta, 2001.
- Soedarso. SP., *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1987.